

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dari segi data yang digunakan, penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif, Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna memahami keunikan mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis (sugiyono 2020:27-70). Hasil penelitian kualittatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi (Mouwn 2020:12-30). Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu (Charisma dkk. 2022:45-56). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi.

2. Jenis Penelitian

(Purba 2012) Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif analisis tepatnya studi kasus. Metode deskriptif analisi dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) dari suatu fenomena tertentu secara obyektif. menjelaskan penelitian deskripsi adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala

mengenai populasi atau daerah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang.

Kemudian menurut (Kristiyanti 2023:56-79) Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan menurut (Sahir2021:125-170) Metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.

Maka data yang sebanyak-banyaknya diperoleh melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis sedemikian rupa sehingga diperoleh kumpulan data yang utuh untuk hasil penelitian. Penulis melakukan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. (Abdullah2018:60-78) Metode deskriptif analitis merupakan metode yang Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang materi dan fenomena yang sedang diselidiki. Atau melukiskan variabel, kondisi apa saja yang ada dalam situasi tertentu pada saat penelitian dilakukan. Ciri-ciri metode deskriptif analitis dapat disimpulkan sebagai sifat pengumpulan data, seperti penelitian yang terburu-buru untuk memberikan gambaran terhadap fenomena, terkadang hipotesis harus diuji, teknik interogasi digunakan untuk mengumpulkan informasi, membuat prediksi dan implikasi yang problematis. sedang dalam investigasi.

Berdasarkan teori diatas, bahwa penelitian ini menemukan gambaran tentang kondisi dari fenomena objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan wawancara dan pengamatan sebagai metode pokok dalam mengumpulkan data. Melalui metode ini penulis akan gunakan untuk: (1) Mendeskripsikan fenomena yang ada, menganalisis dan mengambil generalisasi dari objektif aktivitas guru kelas di SDN 52 Seluma dalam perencanaan pembelajaran. (2) Mendeskripsikan fenomena

yang ada, menganalisis dan mengambil generalisasi dari kondisi objektif mengenai kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai instrument untuk memberikan panduan, umpan balik, dan dukungan, selama proses penelitian yaitu membantu mengarahkan metodologi dan meninjau kemajuan secara berkala

C. Lokasi penelitian

1. Tempat Penelitian

peneliti memilih sekaligus menetapkan tempat penelitian yaitu SD Negeri 52 Seluma Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini Di Laksanakan Selama Satu Bulan Yaitu Pada Tanggal 1 Januari Sampay Dengan 1 Februari.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan mau pun tertulis). apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa. Misalnya peneliti mengamati guru yang sedang mengajar, maka objek penelitiannya adalah gaya atau cara guru mengajar. Menurut Lofland, sebagaimana dikutip Moleong "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data- data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu maka jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Dalam rangka untuk memperoleh dat penelitian maka penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informasi yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti nantinya kepada para guru pengajar sebagai referentatif pengajar yang berasal darisatu kelas di SDN 52 Seluma. data primer ini antara lain; Catatn hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data mengenai informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kanto-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Penelitia

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sabagi berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Ada dua pihak dalam percakapan, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Dalam teknik wawancara ini, peneliti mencoba mengambil peran pihak yang diteliti secara mendalam dan mendalami dunia psikologis dan sosialnya serta mendorong orang yang diwawancara untuk mengungkapkan segala pikiran dan perasaannya dengan percaya diri dan nyaman. Dengan cara ini peneliti mengetahui kondisi nyata dan hal-hal yang sebenarnya dilakukan subjek. Dalam memilih informan, peneliti memilih mereka yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Subjek sudah cukup lama dan intensip menyatu dengan aktifitas yang menjadi sasaran peneliti yang dalam konteks ini yaitu telah merasakan dan menjalani program kurikulum merdeka belajar.
 - 2) Subjek yang masih aktif terlibat dalam lingkungan aktifitas yang menjadi sasaran penelitian, yaitu menjadi wali kelas yang sudah merapkan kurikulum merdeka belajar.
 - 3) Subjek yang masih mempunyai waktu untuk dimintai informasi.
- Adapu identitas informan yang di mintai data dan keterangan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Table 1.3

No	Jabatan	Alamat	Homebase
1.	Kepala sekolah	Seluma	SDN 52 seluma
2.	Wali kelas 1	Selunma	SDN 52 Seluma

b. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala subjek yang diteliti. Observasi juga dapat diartikan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi sebagai alat pengumpulan data berarti melakukan pengamatan secara sistematis, bukan sembarangan. Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati hal-hal yang wajar dan benar-benar terjadi tanpa secara sadar berusaha mempengaruhi, mengatur atau memanipulasinya. Teknik observasi atau observasi ini digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan, yang mungkin tidak dapat menggambarkan segala macam situasi yang diinginkan peneliti.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian dimana peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan

pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menyasar penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen survei, yang kemudian dijadikan acuan untuk membuat panduan wawancara dan observasi. Adapun kisi-kisi instrument penelitiannya adalah sebagai berikut:

1) Pedoman wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang perlu diselidiki, dan ketika peneliti ingin mengetahui sesuatu lebih detail dari responden dan jumlah responden sedikit atau banyak. kecil. . Dalam penelitian ini melalui wawancara diperoleh informasi langsung berupa informasi tentang program kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca di SDN 52 Seluma.

2) Insrumen Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti pada saat melakukan observasi sesuai dengan kisi-kisi yang diamati. Agar data yang diperoleh lebih otentik maka peneliti mencatat hasil observasi langsung atau langsung terhadap apa yang dilihat. Berikut ini adalah kisi-kisi alat observasi yang terdiri dari pedoman observasi (PO) satu sampai empat yang terdiri dari merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengarahkan penelitian.

3) Instrumen Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa dokumentasi laporan dan rekaman audio untuk memberikan informasi tambahan. Metode ini digunakan peneliti untuk mempelajari program kurikulum merdeka belajar di SDN 52 Seluma Berikut ini adalah kisi-kisi alat dokumentasi yang terdiri atas pedoman dokumentasi (PD) yang terdiri dari merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengarahkan penelitian.

4) Verification/conclusion drawing

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah analisis data yang dikumpulkan atau diperoleh dari hasil penelitian di suatu lapangan. Analisis data penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diterima. Selain itu dikembangkan melalui hubungan-hubungan tertentu kemudian dinalarkan hingga menjadi data valid yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dengan masalah utama informasi tersebut kemudian diperiksa kembali secara cermat terhadap masalah utamanya. Kemudian data tersebut diperiksa kembali dengan teliti sesuai dengan pokok permasalahannya. Miles & Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduction, data display dan conclusion drawing."

Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data/ data reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

2. Penyajian data/ display data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data, menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks keinformasi yang sederhana, sehingga mudah dipahami maknanya.

3. Verification/conclusion drawing

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data (Validitas Data)

Moleong (2015) Validitas data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadian. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Tahap triangulasi ini digunakan selain untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut pendapat dari Nasution, triangulasi data dapat digunakan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data hasil penelitian, karena itu triangulasi bersifat reflektif. Triangulasi terdiri dari empat macam, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dimana penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat

dicapai dengan jalan: 1). Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, 2).

Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, 3). Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4). Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, 5). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain atau dengan membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan data hasil wawancara. Penyajian data juga merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian dalam bentuk kualitatif. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

H. Tahap Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Memasuki langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta pemahaman dalam penyusunan teori.

b. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian diarahkan oleh teori substansif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih tentative sifatnya. Hipotesis kerja itu baru akan dirumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki kancah latar penelitian. Dalam penentuan Lokasi penelitian perlu untuk mempertimbangkan waktu, biaya, tenaga yang dimiliki peneliti kualitatif.

c. Mengurus perizinan penelitian

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut. Kemudian perlu diketahui peneliti, di samping persyaratan di atas juga penting dipahami adanya persyaratan lain berupa (1) surat tugas, (2) surat izin dari lembaga tempat peneliti bekerja, (3) identitas diri berupa KTP yang masih berlaku, foto, dan lain-lain, (4) perlengkapan penelitian berupa kamera, taperecorder, video recorder, dsb, (5) peneliti perlu membeberkan maksud dan tujuan penelitiannya pada orang tertentu terkait dengan izin penelitiannya.

d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Tahap ini, baru pada tahap orientasi lapangan, belum sampai pada titik pengumpulan data yang sebenarnya. Penjajakan dan penilaian lokasi penelitian ini akan sempurna bila peneliti banyak membaca, mengenal, dan mengetahui dari konsultan penelitian terkait dengan situasi, kondisi Lokasi penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menyiapkan perlengkapan penelitian Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

f. Persoalan etika penelitian

Beberapa segi praktis yang perlu dilakukan peneliti dalam menghadapi etika diuraikan berikut ini.

- 1) Sewaktu tiba dan berhadapan dengan orang-orang pada latar penelitian, beritahukan secara jujur dan secara terbuka maksud dan tujuan kedatangan peneliti.
- 2) Pandang dan hargailah orang-orang yang diteliti bukan sebagai objek, melainkan sebagai orang yang sama derajatnya dengan peneliti.
- 3) Hargai, hormati, dan patuhi semua peraturan, norma, nilai kepercayaan, adat istiadat, kebiasaan, kebudayaan dalam masyarakat tempat penelitian dilakukan.
- 4) Peganglah rahasia segala sesuatu yang berkenaan dengan informasi yang diberikan oleh subjek.
- 5) Tulislah segala kejadian, peristiwa, cerita dan lain-lain secara jujur, benar, jangan ditambah dan diberi bumbu dan nyatakanlah sesuai dengan keadaan aslinya.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan sebagai berikut yaitu Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri.

Memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan masih diuraikan menjadi beberapa tahapan, yaitu: pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumendokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian yaitu:

- a. Reduksi data
- b. Display data
- c. Analisis data
- d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

